**RICHARD DAVID TEDJA – 01082180003**

**PERTEMUAN KELIMABELAS**

**1. Apakah langit dan bumi baru sama dengan Sorga? Jelaskan!**

Langit dan bumi baru tidak sama dengan Sorga. Wahyu 21:5  mengatakan bahwa Allah akan membaharui segala sesuatu. Berarti Allah akan melanjutkan langit dan bumi yang telah ada sebelumnya, bukan menggantikannya dengan sesuatu yang baru. Dengan demikian, langit-bumi baru dengan Sorga merupakan dua hal yang berbeda. Dalam kitab Wahyu disebutkan pula bahwa langit-bumi baru adalah Yerusalem Baru, yang turun dari Surga. Jadi, Yerusalem Baru tidak sama dengan Sorga[1].

**2. Jika Tuhan adalah pribadi yang penuh kasih, pengampun dan berlimpah anugerah, mengapa nereka sebagai tempat penghukuman kekal harus ada? Jelaskan!**

Tuhan Allah adalah mahaadil. Tuhan menghadapkan dua macam kekekalan, yaitu surga atau neraka kepada manusia. Demikian pula ada dua pribadi yang dapat disembah oleh manusia yaitu Kristus atau Iblis. Yesus berkata dalam Yohanes 14, “Akulah jalan, dan kebenaran, dan hidup, tidak seorangpun sampai kepada Bapa jikalau tidak melalui Aku”. Setiap orang yang menolak Tuhan Yesus Kristus berarti memilih Iblis, entah disadarinya atau tidak. Dengan demikian, keputusan untuk menerima atau menolak Kristus ada pada manusia. Allah memang pribadi yang penuh kasih, pengampun, dan berlimpah anugerah. Namun, keputusan untuk mengikuti Allah adalah sepenuhnya tanggungjawab manusia. Jelas, mereka yang mengambil keputusan untuk menolak Allah akan dihadapkan kepada neraka, tempat penghukuman kekal [2].

**[1]** [**https://gkipi.org/bumi-baru-dan-langit-baru/**](https://gkipi.org/bumi-baru-dan-langit-baru/)

**[2]** [**https://teologiareformed.blogspot.com/2018/09/neraka-tempat-penghukuman-kekal-dan.html**](https://teologiareformed.blogspot.com/2018/09/neraka-tempat-penghukuman-kekal-dan.html)